

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif di mana peran utama peneliti sebagai instrumen utama dalam menentukan metode pencarian, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data penelitian. Pendekatan kualitatif ini juga mencirikan penggunaan sumber informasi langsung yang bersifat deskriptif dan alami, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis, dari individu, serta mengamati sikap yang ditunjukkan.²³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu fenomenologi. Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang telah ditentukan guna mengetahui fenomena secara langsung mengenai implementasi program DISKOPUSMIK dalam pemberdayaan UMKM batik.²⁴

B. Kehadiran Peneliti

Pada proses penelitian yang dilakukan, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti dapat melakukan perencanaan penelitian, mendapatkan informasi, pengumpulan data, menganalisis data, dan pelaporan penelitian, sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian dengan kualitatif sangat penting tidak bisa

²³ Sugyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 8-9.

²⁴ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 52.

diwakilkan selain peneliti sendiri sehingga data hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.²⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah area di mana studi dilaksanakan. Penetapan lokasi penelitian memiliki peranan penting dalam penelitian kualitatif karena menetapkan tujuan dan target untuk mempermudah jalannya penelitian. Lokasi ini dapat mencakup area komunitas tertentu dan dalam kasus ini, penelitian dilakukan di dua lokasi yang berbeda, yaitu:

1. Alamat Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri terletak di Jalan Soekarno-Hatta Nomor 10, Kediri. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada fakta bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri merupakan lembaga pemerintah yang memiliki kewenangan dalam mengurus usaha kecil dan menengah.
2. UMKM Batik Srigaya jl. Papaya no 12, Semanding Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer didapatkan dari narasumber secara langsung yaitu owner batik dan dinas koperasi dan UMKM kabupaten Kediri. Data primer

²⁵ Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Rosdakarya, 2000), 168.

digunakan untuk menjawab permasalahan yang terjadi dalam penelitian yang sedang dilakukan.

- b. data sekunder didapatkan dari perolehan paparan data yang ada pada kantor dinas. Data sekunder dipergunakan sebagai data pendukung pada penelitian ini. Data sekunder sendiri merupakan sumber yang datanya tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, misalnya data yang didapatkan dari orang lain atau dokumen.²⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Jika suatu peneliti ingin memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, yang dikemukakan oleh Chaterin Marshall dan Gretchen B. Rosman.²⁷ maka dalam penelitian ini peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi

Hal yang paling mendasar dalam segala aspek ilmu pengetahuan adalah observasi. Dalam observasi ini, peneliti yang ingin melakukan penelitian dapat mengunjungi langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati kegiatan tertentu agar dapat mengumpulkan data yang diperlukan. Teknik observasi ini dengan dilakukan datang langsung ke kantor dinas dan ketempat Batik Srigaya kediri.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 296

²⁷ Djunaidi Ghony Dan Fauzi Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media Press, 2021), 216.

b. Wawancara

Wawancara adalah dua orang atau lebih yang terlibat dalam percakapan dengan adanya tujuan tertentu. Dalam wawancara ini peneliti langsung bertemu kepala dinas koperasi dan UMKM dan owner batik Srigaya Kediri

c. Dokumentasi

Dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti website, buku, jurnal maupun artikel penelitian yang dilakukan ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yang menjadi alat penelitian yaitu adalah peneliti sendiri, validasi dalam instrumen pengumpulan data ini yaitu kesiapan peneliti saat turun langsung ke lapangan dan memahami konsep penelitian, memahami metode yang digunakan dan penguasaan terhadap materi yang dikaji. Dan menggunakan beberapa pedoman dalam instrumen pengolahan data yaitu pedoman observasi, kehidupan wawancara, pedoman dokumentasi.²⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data:

a. Perpanjangan Pengamatan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 314

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali kelapangan penelitian, melakukan wawancara lagi terhadap narasumber yang pernah diwawancarai dilapangan. Dengan tujuan hubungan semakin terbentuk, karena pada awal penelitian kelapangan masih dianggap sebagai orang asing.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti pengecekan secara rutin untuk terus mengetahui hal hal baru maupun informasi yang baru untuk dapat dijadikan data data pada penelitian.

c. Uji Triangulasi

Pengecekan data dari berbagai sumber dengan metode dan jadwal tertentu untuk memverifikasi keabsahan informasi. Dalam penelitian ini, dilakukan triangulasi data dengan menggunakan teknik verifikasi kepada sumber yang sama namun dengan pendekatan teknik yang beragam.²⁹

H. Teknik Analisi Data

Proses menganalisis dalam menyusun data secara sistematis disebut analisis data. Data yang dimaksud yaitu data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data tersebut dalam kategori-kategori sehingga data tersebut dapat disimpulkan untuk

²⁹ Umar Shidiq, Miftachul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo :Nata Karya), 90-94

mempermudah peneliti dan pembaca.³⁰ Adapun tahap-tahap dalam teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Tahapan pertama ialah memilih, dan mengelompokkan hal yang utama, kemudian memusatkan hal yang penting agar data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih banyak lagi serta mencarinya kembali jika dianggap perlu.

b. Penyajian data

Tahapan kedua ialah melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. Penarikan kesimpulan

Tahapan ketiga ialah menjawab rumusan masalah dalam penyajian data yang telah dibuat sejak awal sehingga dapat dijadikan kesimpulan yang akurat.

I. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan yang harus dilakukan saat melakukan penelitian, pada penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

a. Tahapan pertama pra-lapangan

Dalam tahapan harus dipertimbangkan, dipahami dan dipersiapkan peneliti adalah: penyuyusun rencana penelitian, pemilihan tempat atau

³⁰ Ibid, 314

objek yang akan diteliti, mengurus hal-hal berkaitan perizinan, menilai lapangan, memanfaatkan informan, mempersiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahapan kedua pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini peneliti sudah memulai melaksanakan atau memasuki lapangan yang diteliti untuk mengumpulkan data.

c. Tahapan ketiga analisis data

Dalam tahapan ini membahas prinsip pokok yaitu menganalisis dan mengecek keabsahan data yang diperoleh saat observasi di lokasi penelitian.³¹

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 148